

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LABA PADA  
PT. PRATAMA CITRA BERSINAR**

SARAH ELVIRA<sup>1,2</sup>  
MUMU M. FADJAR  
ADE SUDARMA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the analysis of operational cost planning to increase profits. This research was conducted at PT. Pratama Citra Bersinar. The variable used is the planning of operational costs and profits. The results of this study that have been carried out find that PT. Pratama Citra Bersinar must analyze the operational costs incurred so that there is no difference and in carrying out budget planning and realization as well as possible in accordance with policies and regulations and PT. Pratama Citra Bersinar in setting operational costs see estimates from the directors for direct and indirect expenses, this affects income earnings because the costs incurred exceed the policies set.*

**Keywords:** *Planning, Operational Costs, Profit*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis perencanaan biaya operasional untuk meningkatkan laba. Penelitian ini dilakukan di PT. Pratama Citra Bersinar. Variabel yang digunakan yaitu perencanaan biaya operasional dan laba. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa PT. Pratama Citra Bersinar harus melakukan analisis terhadap biaya operasional yang dikeluarkan agar tidak terjadi selisih dan melaksanakan perencanaan dan realisasi anggaran dengan sebaik mungkin sesuai dengan kebijakan dan ketetapannya. PT. Pratama Citra Bersinar dalam penetapan biaya operasional melihat estimasi dari pihak direksi untuk beban langsung dan beban tidak langsung, hal ini mempengaruhi pendapatan laba karena biaya-biaya yang dikeluarkan melebihi kebijakan yang sudah ditetapkan.

**Kata-kata Kunci:** *Perencanaan, Biaya Operasional, Laba*

---

<sup>1</sup> Correspondence Author

<sup>2</sup> email: sarahelvira7@gmail.com

**Article Info:**

Received 23 July 2020 | Revised 1 August 2020 | Accepted 17 October 2020

## 1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, adanya laba yang diperoleh tersebut ditujukan agar konektivitas perusahaan dapat terjamin dan perkembangan perusahaan dapat terus ditingkatkan. Untuk melaksanakan tujuan tersebut maka setiap perusahaan perlu memperhatikan, terutama perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba.

Perencanaan dimaksudkan untuk memberi petunjuk kepada manajemen dalam mengambil keputusan yang bersifat operasional. Perencanaan taktis merupakan perencanaan jangka pendek yang menyangkut kegiatan secara terinci dan menitik beratkan pada cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut (Ellen *et al.*, 2018, p. 7) dalam pelaksanaan perencanaan.

Dalam kegiatan perencanaan biaya operasional, biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan harus sesuai dengan yang telah direncanakan oleh kebijakan perusahaan. Perencanaan biaya operasional dibuat agar tidak terjadi kelebihan pengeluaran dan pengeluaran perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Perencanaan biaya operasional merupakan salah satu fungsi utama bagi seorang pemimpin untuk menetapkan kebijakan dan tujuan untuk mencapai keberhasilan tujuan dalam perusahaan. Perencanaan untuk perusahaan sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam suatu perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional harus menggunakan perencanaan, salah satunya yaitu melakukan perencanaan biaya operasional. Untuk suatu perusahaan yang memiliki biaya yang cukup besar sering menimbulkan permasalahan, namun jika menggunakan perencanaan yang efektif akan diatasi dengan baik.

Biaya operasional yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Jika tidak bisa mengatasi dengan baik biaya yang dikeluarkan, maka akan sulit untuk mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan yang direncanakan dan ditambah persaingan yang semakin ketat dalam bidang usaha saat ini.

## 2. LANDASAN TEORI

### **Pengertian Perencanaan**

Menurut Agus Purwaji dan Wibowo (2016, p. 4) menyatakan perencanaan adalah proses penetapan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang, baik tujuan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang sukses senantiasa mampu menetapkan tujuan dengan baik melalui fungsi perencanaan. Penetapan tujuan merupakan proses mengidentifikasi alternatif-alternatif yang tersedia untuk selanjutnya menetapkan salah satu alternatif yang paling sesuai dengan tujuan organisasi.

### **Pengertian Biaya**

Menurut Sujarweni (2015, p. 9) menyatakan bahwa biaya memiliki dua pengertian secara sempit dan luas. Pengertian biaya secara luas merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang dihitung dalam satuan uang dalam usahanya agar mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang

sudah terjadi, akan terjadi dan sedang terjadi. Sedangkan biaya dalam arti sempit merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dihitung dalam satuan uang untuk mendapatkan aktiva. Sedangkan menurut Kuswadi (2005, p. 2) menyatakan biaya adalah uang kas atau setara kas untuk mendapatkan barang atau jasa yang akan dijual dan diharapkan akan memberikan laba.

### **Klasifikasi Biaya**

Menurut Agus Purwaji dan Wibowo (2016, pp. 15-16) menyatakan bahwa klasifikasi biaya berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya timbul dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual. Biaya produksi memiliki tiga elemen, yaitu biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
- b. Biaya nonproduksi adalah biaya yang dikeluarkan tidak berkaitan dengan proses produksi. Biaya nonproduksi memiliki dua elemen, yaitu biaya pemasaran, serta biaya administrasi dan umum.

### **Perencanaan Biaya Operasional**

Menurut Rudianto (2009, p. 44) menyatakan bahwa perencanaan biaya operasional adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi.

Sedangkan menurut Rudianto (2009, p. 215) menyatakan bahwa perencanaan biaya operasional adalah proses memutuskan program-program yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka pengimplementasian strategi dan menaksir jumlah biaya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program jangka panjang.

### **Proses Biaya Operasional**

Menurut Welseh *et al.* (2007, p. 3) menyatakan bahwa ada beberapa tahap dalam proses perencanaan biaya operasional antara lain:

- a. Penentuan tujuan perusahaan.
- b. Pengembangan kondisi lingkungan agar tujuan tersebut dapat tercapai.
- c. Pemilihan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- d. Penentuan langkah-langkah untuk menerjemahkan rencana menjadi kegiatan yang sebenarnya.
- e. Melakukan perencanaan kembali untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi.

### **Tujuan dan Manfaat Perencanaan Biaya Operasioanal**

- a. Menurut Mulyadi (2007, p. 8) menyatakan bahwa tujuan perencanaan biaya operasional adalah untuk merencanakan kegiatan yang ditempuh oleh perusahaan dalam mewujudkan misi organisasi. Perencanaan mempunyai suatu tujuan yaitu tujuan yang dapat memberikan gambaran operasional sehari-hari yang merupakan petunjuk yang bisa diamati oleh setiap pemimpin guna pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi masa depan yang ingin dicapai.
- b. Manfaat perencanaan biaya operasional  
Manfaat biaya operasional adalah memberikan petunjuk bagi para pemimpin untuk mengambil suatu keputusan yang lebih.

### **Kriteria Perencanaan Biaya Operasional**

Menurut Eddy Harjanto (2007, p. 328) menyatakan bahwa kriteria perencanaan biaya operasional terdiri dari:

- a. Pemilihan berbagai alternatif, adalah menentukan dan mengevaluasi serangkaian tindakan alternatif. Alternatif strategi harus menawarkan potensi untuk meraih peluang dan menyelesaikan masalah utama, menutup kesenjangan dalam kinerja yang diproyeksikan ke depan dan mendorong perbaikan terhadap *customer value*.
- b. Penentuan strategi, adalah sasaran strategi yang dirumuskan untuk mewujudkan visi dan tujuan organisasi melalui strategi yang telah dipilih, perlu ditetapkan ukuran pencapaiannya dan menentukan suatu strategi agar tujuan dapat tercapai.
- c. Penetapan kebijakan, adalah sebagai arah dari suatu rencana yang digunakan untuk menetapkan tujuan perusahaan atau organisasi yang sebenarnya di dalam pengambilan keputusan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan metode penelitian adalah langkah untuk mendapatkan dan menghasilkan data untuk menunjang proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif pendekatan deskriptif. Kualitatif pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dengan terlebih dahulu menyusun data yang diperoleh, kemudian diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif tentang objek dan masalah yang teliti saat ini.

#### **Populasi dan Sampel**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dalam pengambilan sampelnya menggunakan *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *non-probability sampling* adalah suatu teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel tanpa memberikan kesempatan kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud yaitu orang yang dipercaya dan tahu tentang informasi yang ingin diperoleh. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Direktur PT
2. Bagian keuangan

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis selama dan setelah di lapangan dengan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu reduksi data artinya turun ke lapangan untuk mendapatkan data dan melakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Tahap kedua yaitu penyajian data artinya dilakukan dengan uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi artinya menyimpulkan berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan.

Berdasarkan waktu penelitian, penelitian perencanaan biaya operasional dari realisasi tidak terjadi melebihi anggaran untuk meningkatkan laba selama tahun 2018-2019.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Perencanaan Biaya Operasional

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Pratama Citra Bersinar, maka penulis menganalisis penerapan perencanaan biaya operasional, apakah telah dilakukan dengan baik agar tercapainya pengelolaan kegiatan yang secara efektif dan efisien. Yang dibuat oleh perusahaan adalah data penyusunan anggaran dengan kurang adanya perencanaan, yaitu selisih anggaran dari tahun ke tahun turun naik dan jumlah selisih cukup besar serta dapat mempengaruhi pendapatan laba.

PT. Pratama Citra Bersinar dalam menyusun anggaran berdasarkan pada anggaran tahun lalu, yaitu dapat dilihat komponen-komponen anggaran biaya operasional tahun lalu yang terdiri gaji, bangunan, peralatan kantor, peralatan toko dan gedung, kendaraan, listrik, ATK dan cetakan dan lain-lain. Untuk melihat komponen yang ada permasalahan pada realisasi biaya operasional ke depannya, maka pihak direktur perusahaan dapat melakukan perencanaan penyusunan anggaran untuk tahun yang akan datang.

Berdasarkan data anggaran dan realisasi biaya operasional yang disusun pada tahun 2018-2019, masih banyak komponen melebihi target yang diharapkan dan ditetapkan. Dengan adanya hal ini, biaya operasional membutuhkan perencanaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam perencanaan biaya operasional mempunyai kriteria-kriteria yang perlu diterapkan dalam perusahaan yaitu:

a. Pemilihan Berbagai Alternatif

Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan oleh penulis, PT. Pratama Citra Bersinar sudah melakukan berbagai alternatif tetapi pada realisasi setiap tahunnya melebihi anggaran dan belum melakukan analisis alternatif yang rinci sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

b. Penentuan Strategi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa PT. Pratama Citra Bersinar dengan adanya persaingan yang semakin ketat, berusaha untuk mencapai laba yang optimal dengan menggunakan penentuan strategi. Tetapi strategi yang dibuat tidak sesuai dengan rencana, mengalami *over budget* karena biaya operasional yang dikeluarkan tidak terduga. Karena tidak sesuai dengan sasaran, maka PT. Pratama Citra Bersinar harus membuat penentuan rencana strategi jangka panjang yaitu memperluas pasar, menambah diversifikasi produk dan melengkapi infrastruktur dan untuk jangka pendek yaitu melakukan MOU dengan pabrik pakan, melakukan MOU dengan PINSAR dan menentukan strategi berdasarkan pasar peternakan dengan memperhatikan apa saja yang terjadi di masa yang akan datang.

c. Penetapan Kebijakan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Pratama Citra Bersinar telah menetapkan kebijakan harga dan cara menyesuaikan harga yang berlaku dan sudah menetapkan kebijakan finansial khususnya kebijakan biaya operasional. Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang matang dengan melihat pada tahun lalu dan mengontrol mana yang

dibutuhkan tetapi masih terjadi kelebihan dalam realisasinya yang tidak sesuai anggaran. Jika perusahaan menetapkan kebijakan yang tepat dan matang, maka tidak akan terjadi *over budget* tetapi akan menambah laba.

Pemimpin perusahaan harus menetapkan kebijakan secara cermat dan jelas sesuai dengan perencanaan tujuan, manajer dan penggunaannya harus mempelajari kebijakan tersebut agar tidak salah langkah dan merugikan perusahaan.

### **Laba**

PT. Pratama Citra Bersinar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan seperti pakan, obat-obatan, dan bibit. Dalam penyusunan anggaran operasional untuk mencapai tingkat keuntungan, pihak manajer dan karyawan yang bersangkutan perlu melakukan perencanaan dan pengendalian biaya yang baik dan sudah dipertimbangkan. Akan tetapi, sering terjadi permasalahan keuntungan yang tidak sesuai dengan rencana yang diharapkan.

Pada laporan laba rugi PT. Pratama Citra Bersinar, setiap tahunnya mengalami perubahan termasuk biaya operasional yang semakin meningkat pada tahun 2019 dan realisasi laba yang semakin menurun karena perencanaan biaya operasional belum baik, dan laba yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan karena biaya operasional yang *over budget* yang tidak direncanakan. Oleh karena itu, membutuhkan perencanaan yang baik untuk membantu manajemen sehingga laba yang diperoleh sesuai dengan perencanaan yang diharapkan.

#### **a. Pendapatan Bersih**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa pendapatan PT. Pratama Citra Bersinar berasal dari penjualan obat-obatan, pakan dan bibit. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu minat mitra untuk membeli berubah-ubah dan kenaikan harga. Sedangkan, faktor internal yang mempengaruhi yaitu estimasi penjualan, penetapan karyawan, dan wilayah penjualan.

#### **b. Biaya Operasional**

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan untuk mencapai tujuan. Komponen biaya operasional terdiri dari:

##### **1. Biaya pemasaran**

Biaya pemasaran seperti beban gaji, biaya penjualan, dan biaya transportasi.

##### **2. Biaya administrasi dan umum**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Pratama Citra Bersinar dalam menetapkan biaya operasional melihat estimasi dari pihak direksi untuk beban langsung dan beban tidak langsung, hal ini mempengaruhi pendapatan laba karena biaya-biaya yang dikeluarkan melebihi kebijakan yang sudah ditetapkan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Realisasi biaya operasional yang telah ada kebijakan dan ketetapanannya melebihi target, adanya perencanaan biaya operasional sangat penting untuk suatu perusahaan untuk mencapai tujuan.

2. Belum melakukan perencanaan dengan baik dan teliti karena anggaran biaya operasional yang ditetapkan melebihi/tidak sesuai dengan anggaran yang direncanakan dan mempengaruhi pendapatan laba.

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan melihat hasil dan keterbatasan penelitian, maka dapat diambil beberapa saran yang dapat penulis berikan agar dapat memberikan penelitian yang lebih baik untuk selanjutnya, saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. PT. Pratama Citra Bersinar harus melakukan analisis terhadap biaya operasional yang dikeluarkan agar tidak terjadi selisih dan dalam melaksanakan perencanaan anggaran dan realisasi dilakukan dengan sebaik mungkin.
2. PT. Pratama Citra Bersinar dalam melakukan perencanaan harus dilaksanakan dengan baik sesuai kebijakan, untuk membantu manajemen sehingga laba yang didapatkan sesuai dengan yang direncanakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Purwaji, A., & Wibowo, S. M. (2016). Akuntansi Biaya (Jatiningrum (ed.); 2nd ed.). Salemba Empat.
- Harjanto, E. (2007). Manajemen Produksi dan Operasi (Edisi kedua). PT. Grasindo.
- Charistina, E., Faud, M., & Sugiarto, E. S. (2018). Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswadi. (2005). Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya (PT. Elex Media Komputrindo (ed.)).
- Mulyadi. (2007). Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen. Salemba Empat.
- Rudianto. (2009). Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan (Edisi Pertama). BPFE UGM.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). Akuntansi Biaya (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Welseh, *et al.* (2007). Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan. Salemba Empat.